

ABSTRAK

Rati Nefri 2012 : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Muaro Paiti Kec. Kapur IX Kab.Lima Puluh Kota

Penelitian ini diadasi oleh kenyataan dilapangan bahwa dalam pembelajaran IPS, guru menceramahi siswa ,menyuruh menghafal dan mencatatkan materi pembelajaran. Dari 25 orang siswa, 18 orang tidak dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah. Untuk mengatasi permasalahan itu salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan media gambar karena dengan media gambar ini bisa merangsang keinginan siswa dan siswa dapat mengingat materi pembelajaran dengan mudah. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang masih rendah, sehingga mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan merupakan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai praktisi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, stu siklus dilakukan dua kali pertemuan. Proses penelitian tindakan dua kelas ini merupakan prose siklus, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 02 Muaro Paiti.

Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap pembelajaran dan hasil belajar siswa degan menggunakan media gambar. Perencanaan embelajaran pada siklus I pertemuan I skornya 81% dan pelaksanaan dari aspek guru 75% dan aspek 75%. Pada pertemuan II rencana pelaksanaan pembelajaran mendapatkan skor 84%, dan untuk pelaksanaan dari aspek guru 82% dan aspek siswa 79% dan pertemuan ke II hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 89%. Pada siklus II pertemuan I rencana pembelajaran mendapatkan skor 94% dan pelaksanaan dari aspek guru mendapatkan skor 89% dan aspek siswa 89% dan dari hasil belajar pada siklus II pertemuan II ini adalah 89%. Untuk perencanaan pada siklus II pertemuan ke II ini mencapai 97% dan pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru skornya 93% dari aspek siswa 93% dan sedangkan belajar yang dicapai 92%. Hal ini membuktikan meddia gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SDN 02 Muaro Paiti dan peaksanaan pembelajaran IPS dapat dikatakan sudah berhasil.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakekat Hasil Belajar.....	9
a. Pengertian Hasil Belajar	9
b. Penilaian Hasil Belajar	9
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial	11
a. Pengertian ilmu Pengetahuan Sosial	11
b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	11
c. Ruanglingkup Pembelajaran IPS di SD.....	12
d. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial.....	13
3. Hakekat Media Pembelajaran	14
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	14
b. Fungsi Media Pembelajaran.....	15
c. Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran	16
d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	18
e. Media Gambar	19
1) Pengertian Media Gambar.....	19
2) Fungsi Media Gambar.....	19
3) Kelebihan Media Gambar	20
4) Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar.....	21
4. Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD Negeri 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	23
B. Kerangka Teori	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi penelitian	27
1. Tempat Penelitian.....	27
2. Subjek Penelitian.....	27

3. Waktu/ Lama Penelitian	27
B. Rancangan Penelitian	28
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
a. Pendekatan	28
b. Jenis Penelitian	29
2. Alur penelitian	30
3. Prosedur Penelitian	33
a. Study Pendahuluan	33
b. Perencanaan	33
c. Pelaksanaan	34
d. Pengamatan	36
e. Refleksi	37
C. Data Dan Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	39
E. Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN Dan PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Siklus I Pertemuan I	44
2. Siklus I Pertemuan II	70
3. Siklus II Pertemuan I	96
4. Siklus II Pertemuan II	118
B. Pembahasan	141
1. Pembahasan Penelitian Pada Siklus I	141
2. Pembahasan Penelitian Pada Siklus II	147

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	151
B. Saran	152

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai ulangan harian mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 02 Muaro Paiti TP. 2011/2012	4
2. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	64
3. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	89
4. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	112
5. Hasil belajar Siswa Siklus II Pertemuan II	134
6. Format Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	156
7. Format Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I	157
8. Format Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	159
9. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus I Pertemuan I.....	162
10. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I	166
11. Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I	170
12. Format Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	184
13. Format Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II.....	185
14. Format Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II	187
15. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus I Pertemuan II.....	190
16. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II.....	194
17. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II	198
18. Format Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I.....	214
19. Format Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I.....	215
20. Format Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	217
21. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus II Pertemuan I.....	220
22. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan I.....	224
23. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I	228
24. Format Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan II	242
25. Format Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II	243
26. Format Penilaian Psikomotor Siklus II pertemuan II	245
27. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus II Pertemuan II	248
28. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II.....	252
29. Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II	256

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP Siklus I Pertemuan I.....	153
2. Materi pembelajaran keragaman suku bangsa di Indonesia.....	160
3. Lampiran gambar	161
4. Lampiran hasil belajar siswa siklus I pertemuan I aspek kognitif	162
5. Lampiran hasil penilain afektif	163
6. Lampiran hasil penilain Psikomotor	165
7. Lampiran Hasil Belajar Siklus I pertemuan I.....	167
8. Lampiran lembar kerja siswa siklus I pertemuan I	168
9. Lembar hasil RPP (APKG) Siklus I Pertemuan I	169
10. Lembar hasil kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I	173
11. Lembar hasil kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	177
12. Lembar Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan I.....	181
13. Lampiran RPP Siklus I Pertemuan II.....	182
14. Lampiran Materi pembelajaran keragaman budaya.....	189
15. Lampiran gambar	190
16. Lampiran hasil belajar siswa siklus I pertemuan II aspek kognitif ...	191
17. Lampiran hasil penilain afektif	192
18. Lampiran hasil penilain Psikomotor	194
19. Lampiran Hasil belajar siswa Siklus I pertemuan II	196
20. Lampiran lembar kerja siswa siklus I pertemuan II.....	197
21. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus I Pertemuan II.....	198
22. Lampiran Hasil observasi kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II.....	202
23. Lampiran Hasil observasi kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II	206
24. Lembar Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan II	210
25. Lampiran RPP Siklus II Pertemuan I.....	211
26. Lampiran Materi pembelajaran keragaman budaya.....	219
27. Lampiran gambar	221
28. Lampiran hasil belajar siswa siklus II pertemuan I aspek kognitif ...	222
29. Lampiran hasil penilain afektif	223
30. Lampiran hasil penilain Psikomotor	225

31. Lampiran Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan I.....	227
32. Lampiran lembar kerja siswa siklus II pertemuan I.....	228
33. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus II Pertemuan I.....	229
34. Lembar hasil kegiatan Guru Siklus II Pertemuan I.....	233
35. Lembar hasil kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I.....	237
36. Lembar Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan I	241
37. Lampiran RPP Siklus II Pertemuan II.....	242
38. Lampiran Materi pembelajaran keragaman budaya	250
39. Lampiran gambar	251
40. Lampiran hasil belajar siswa siklus II pertemuan II aspek kognitif..	252
41. Lampiran hasil penilain afektif	253
42. Lampiran hasil penilain Psikomotor	255
43. Lampiran siswa siklus II pertemuan II.....	257
44. Lampiran lembar kerja siswa siklus II pertemuan II.....	258
45. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus II Pertemuan II.....	259
46. Lembar hasil kegiatan Guru Siklus II Pertemuan II.....	263
47. Lembar hasil kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II	267
48. Lembar Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan II.....	271
49. Rekapitulasi siklus I dan siklus II	261
50. Foto Dokumentasi Siswa kelas IV SD Negeri 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota	
51. Surat permohonan izin melaksanakan observasi dan penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu mata pelajaran pokok yang harus diajarkan kepada siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS harus dikenalkan sejak dini kepada siswa. Depdiknas (2006:575) menjelaskan “IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generasi yang berkaitan dengan ilmu sosial”. Sedangkan menurut Ischak (2001:136) “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, membahas, dan menganalisis masalah sosial di masyarakat dengan meninjau berbagai aspek kehidupan”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada jenjang pendidikan dasar yang membahas berbagai masalah social dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Pembelajaran IPS bertujuan untuk mengarahkan siswa agar dapat peka dan tanggap terhadap permasalahan yang terjadi disekitarnya, serta membina dan mengembangkan sikap mental yang baik. Menurut Hasan (dalam Sri, 2008:3) “tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu pengembangan intelektual siswa, pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa, serta pengembangan diri siswa sebagai pribadi”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa baik dari aspek intelektual, kehidupan social dan kehidupan pribadi siswa.

Agar tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai, guru dituntut untuk menyediakan kondisi belajar, agar dapat mencapai kemampuan-kemampuan tertentu yang harus dipelajari oleh siswa. Untuk mencapai kondisi belajar yang baik dan mendapatkan hasil yang optimal, guru harus mampu melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pelaksanaan PAIKEM harus memperhatikan bakat, minat dan modalitas belajar siswa dan bukan semata potensi akademiknya. Hal ini sangat berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran IPS.

Pembelajaran Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan pendapat. Sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri. Inovatif disini adalah kemampuan guru untuk mengubah kondisi kelas menjadi kelas yang menyenangkan . sedangkan kreatif juga dimaksud bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan kegiatan pembelajaran yang beragam, dan menyenangkan adalah suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak memusatkan perhatiannya pada pelajaran.

Mengingat begitu pentingnya pembelajaran IPS, maka untuk mencapai tujuan IPS tersebut, guru harus mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan multi media. Dengan menghadirkan media dalam proses pembelajaran, maka penggunaan media mempunyai arti yang sangat penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan

bantuan media. Media dapat menyampaikan pesan yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan dengan melalui media, siswa akan lebih terarah dalam meng-otak atik media tersebut, dan guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman penulis di SD Negeri 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kab Lima Puluh Kota semester I tahun 2011, proses pembelajaran yang dilakukan guru belum sepenuhnya berlangsung dengan optimal. Guru cuma menyampaikan pembelajaran, guru lebih banyak berceramah, guru mencatatkan materi kepada siswa, siswa membaca buku sumber dan ketika mau ujian, siswa ditugaskan menghafal. Dengan sendirinya siswa hanya menunggu dan pasif terhadap apa yang dijelaskan guru. Seharusnya pembelajaran harus mampu menjadikan siswa aktif dan pembelajaran mesti bermakna dan menyenangkan sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik. Berdasarkan permasalahan di atas, mengakibatkan hasil belajar siswa rendah, hal ini terbukti dengan masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Untuk lebih jelasnya dapat penulis paparkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.
 Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV Semester I
 SD Negeri 02 Muaro Paiti TP. 2011/2012

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
1	QS	75	58		✓
2	RY	75	60		✓
3	WH	75	65		✓
4	SP	75	55		✓
5	AQ	75	60		✓
6	AN	75	85	✓	
7	DY	75	75	✓	
8	DAP	75	75	✓	
9	FR	75	60		✓
10	FI	75	50		✓
11	GP	75	60		✓
12	HAT	75	75	✓	
13	MSY	75	75	✓	
14	MP	75	55		✓
15	MBP	75	58		✓
16	MF	75	75	✓	
17	NH	75	50		✓
18	NA	75	55		✓
19	RF	75	65		✓
20	RW	75	55		✓
21	VA	75	55		✓
22	WHY	75	60		✓
23	WY	75	75	✓	
24	ZMD	75	50		✓
25	MA	75	60		✓
Jumlah			1566	7	18
				28%	72%
Rata-rata			62,64		

Sumber : Data sekunder tahun ajaran 2011/2012

Dari tabel di atas terlihat bahwa masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang dapat mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan, hanya 7 orang (28%), sedangkan 18 orang lainnya belum dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. hal ini dapat membuktikan

bahwa pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 02 Muaro Paiti belum berhasil secara maksimal.

Agar pembelajaran menarik, siswa menjadi aktif dan serius dalam mengikuti pembelajaran maka dirasa penting guru menggunakan media, menurut Gagne (1985), menyatakan bahwa media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. salah satunya adalah media gambar. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat menyampaikan pesan yang kurang mampu diucapkan guru melalui kata-kata bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media.

Media pembelajaran tersebut dapat berupa peta, globe, grafik, chart dan gambar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam memberikan pelajaran IPS kepada siswa adalah media gambar.

Media gambar menurut Arief (2008:28) adalah

Media yang berfungsi menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan, dimana pesan dituangkan melalui lambang atau simbol komunikasi visual dan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak di gambarkan.

Media gambar memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini mengacu pada pernyataan Winataputra (2005:55) menyatakan bahwa “Penglihatan (visual) memiliki komposisi paling besar (75%) dalam hal rata-rata jumlah informasi yang dapat diperoleh seseorang. Informasi yang diperoleh melalui penglihatan juga lebih mudah ditangkap dan diingat oleh memori seseorang”. Media gambar apabila didukung oleh metode

pembelajaran yang sesuai, juga dapat membawa siswa pada lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan.

Dapat penulis simpulkan, media gambar merupakan media yang digunakan dalam berkomunikasi yang dituangkan melalui lambang atau simbol, yang berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta agar tidak mudah dilupakan.

Melalui pembelajaran dengan penggunaan media gambar maka dapat merangsang pikiran siswa untuk mengungkapkan ide melalui gambar, siswa dapat memahami konsep pembelajaran yang konkrit kearah yang lebih abstrak dan juga memberikan kesan serta menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran. Sehingga hasil pembelajaran IPS siswa tentang menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia meningkat dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditargetkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan hasil belajar IPS kelas IV SD dengan menggunakan media gambar di SDN 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kab Lima Puluh Kota”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, permasalahan umum yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPS kelas IV SD dengan menggunakan media gambar di Sekolah Dasar Negeri 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?

Secara khusus, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS kelas IV SD dengan menggunakan media gambar di Sekolah Dasar Negeri 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan umum yang ingin di capai melalui penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Adapun tujuan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota
3. Peningkatan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar pada siswa.kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru Sekolah Dasar agar dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan media gambar pada hasil belajar IPS kelas IV dan menggunakan media yang menarik dalam
2. Bagi peneliti dengan adanya media gambar ini bisa menggunakannya dalam materi yang berbeda agar lebih menarik perhatian siswa
3. Bagi kepala sekolah hendaknya mendorong para guru untuk melakukan penelitian tindakan dalam rangka perbaikan pembelajaran di Sekolah

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan penentu keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai, atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang aktif akan menjadikan hasil belajar lebih berarti dan bermakna.

Menurut Dimiyati (2002:159) “hasil belajar dari suatu tindak belajar dan tindak mengajar”, sedangkan menurut Sudjana (2001:10) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Dari pendapat di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran.

b. Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan media gambar dapat dilihat berdasarkan penilaian yang diberikan oleh guru. Penilaian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dikuasai dan dipahami siswa dengan baik. Selain itu, penilaian juga diperlukan untuk dijadikan sebagai umpan balik dalam rangka mengukur keberhasilan guru mengajar dengan menggunakan

media gambar. Sudjana (2001:2) mengemukakan “kegiatan penilaian adalah suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasai siswa dalam bentuk hasil-hasil belajar setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya”.

Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Guru perlu mengetahui hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan media gambar melalui kegiatan penilaian. Dengan mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa, guru dapat mendiagnosis kesulitan belajar siswa, dengan demikian, guru mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dikuasai oleh siswa.

Menurut Bloom (dalam Sudijono, 2001:49), penilain hasil belajar mencakup pada :

a)Ranah kognitif, yaitu yang berkenan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. b) Ranah Afektif, yaitu yang berkenan dengan sikap dan terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban/reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. c) Ranah Psikomotor yaitu ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ada enam aspek ranah psikomotor yaitu gerak reflek, keterampilan, gerak, kemampuan konseptual, keharmonisan/ketetapan, gerak ekspresif dan interpretasi.

Setelah diberikan pembelajaran melalui penggunaan media gambar diharapkan hasil belajar siswa mengenal perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi serta pengalaman penggunaannya dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan sesuai dengan apa yang diharapkan .

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Depdiknas (2006:575) “ Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial pada jenjang SD/MI memuat materi geografis, dan ekonomi”.

Mata Pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mengkaitkan antara manusia dalam hubungannya dengan manusia lain, manusia dengan lingkungannya, hubungan manusia dengan penciptanya yang mengacu kepada pembentukan manusia seutuhnya.

Ischak (2001:1.36) mengemukakan “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, membahas, dan menganalisis masalah sosial di masyarakat dengan meninjau berbagai aspek kehidupan”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa mata pelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada jenjang pendidikan dasar yang membahas berbagai masalah sosial dalam berbagai aspek kehidupan.

b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Sebagai salah satu bidang studi, maka IPS memiliki tujuan untuk di pelajari siswa, khususnya siswa sekolah dasar. Hasan (dalam Syafruddin, 2005:24) mengatakan “Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir, sikap dan nilai peserta didik sebagai individu maupun sosial budaya”.

Senada dengan itu Nursid (2006:110) mengatakan “tujuan IPS membina siswa menjadi warga Negara yang baik, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan Negara”.

Dalam Depdiknas (2006:576) menyatakan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa IPS bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir, sikap dan nilai peserta didik sebagai individu, anggota masyarakat, makhluk sosial dan budaya, agar mampu hidup ditengah-tengah masyarakat dengan baik.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di SD

Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:575) telah dirumuskan ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah meliputi aspek-aspek, yaitu : (1) manusia, tempat dan lingkungan, (2) waktu, keberlanjutan dan perubahan, (3) sistem sosial dan budaya, (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Nursid (2000:1.18) menyebutkan bahwa “ruang lingkup IPS yaitu ”kehidupan manusia dalam masyarakat atau manusia sebagai anggota masyarakat atau dapat juga dikatakan manusia dalam konteks sosial”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS terdiri dari manusia dan masyarakat di lingkungannya. Adapun ruang lingkup yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah manusia, tempat dan lingkungan.

d. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk membahas karakteristik IPS, dapat dilihat dari berbagai pandangan. Berikut ini dikemukakan karakteristik IPS dilihat dari materi IPS yang sumbernya ada lima macam antara lain: 1) Segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi disekitar anak sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas Negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya. 2) Kegiatan manusia misalnya: mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, produksi, komunikasi, transportasi. 3) Lingkungan geografi dan budaya meliputi segala aspek geografi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak yang terdekat sampai yang terjauh. 4) Kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan yang terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian yang besar. 5) Anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi, dari makanan, pakaian, produksi, komunikasi, dan transportasi.

Lebih lanjut Kosasih dan Hamid Hasan, (1996:65) mengungkapkan “karakteristik mata pembelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu yang bersifat monolitik”. Ilmu pengetahuan Sosial IPS merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu social seperti :

sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Rumusan IPS berdasarkan realitas dan fenomena sosial melalui pendekatan interdisipliner.

3. Hakekat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Juga dapat dikatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Menurut Oemar (2008:7) media adalah “sesuatu alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pemberi ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa”. Sejalan dengan itu menurut Gagne (dalam Etin, 2007:23) mengartikan “media sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar”.

Simpulan penulis, media merupakan alat untuk menyalurkan pesan ke penerima pesan dengan menggunakan perangkat atau peralatan dan jenis komponen yang terdapat dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa untuk belajar

b. Fungsi media Pembelajaran

Penggunaan media pendidikan dalam proses pembelajaran sangat penting artinya bagi siswa dan guru. Keberhasilan belajar akan lebih mudah dicapai dan lebih efektif dengan menggunakan media

gambar dalam pembelajaran, karena dapat merangsang pikiran siswa untuk mengungkapkan ide melalui gambar dan tulisan, sehingga siswa dapat memahami konsep pembelajaran yang kongkrit kearah yang lebih abstrak dan juga memberikan kesan dan menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran.

Ahmad (2007:178) mengemukakan fungsi pokok media sebagai berikut :

- 1) alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif,
- 2) bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar,
- 3) Membantu mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian dan pemahaman dari proses pembelajaran,
- 4) media harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran,
- 5) Mempertinggi mutu belajar mengajar.

Menurut Derek (dalam Mulyani, 1999:179) menyebutkan fungsi media pembelajaran adalah “1) Membangkitkan motivasi belajar, 2) Mengulang apa yang telah dipelajari, 3) Menyediakan stimulus belajar, 4) Mengaktifkan respon siswa, 5) Memberikan balikan dengan cepat atau segera, 6) Menggalakkan latihan yang serasi”.

Secara khusus fungsi media menurut Wina (2008:207) adalah : “1) menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu, 2) memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu, 3) menambah gairah dan motivasi belajar siswa, 4) media pembelajaran memiliki nilai praktis”.

Selanjutnya Sudjana (dalam Azhar, 2008:24) mengemukakan fungsi media dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar,
- 2) bahan pengajaran

akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran, 3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran, 4) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Penulis dapat menyimpulkan, fungsi media dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu untuk memberi kemudahan dalam pembelajaran, dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi serta menimbulkan motivasi belajar siswa sehingga mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa melalui interaksi langsung antara guru dan siswa.

c. Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Sebelum menggunakan media dalam suatu pembelajaran, seorang guru perlu memahami prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan suatu media.

Menurut Wina (2008:224) prinsip-prinsip pemilihan media yaitu

- 1). Kebutuhan pembelajaran, pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, baik bersifat kognitif, afektif, atau psikomotor,
- 2) Pemilihan media harus berdasarkan konsep yang jelas, bukan didasarkan kepada kesenangan guru atau selingan dan hiburan,
- 3) Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik siswa,
- 4) Pemilihan media harus sesuai dengan gaya belajar siswa serta gaya dan kemampuan guru,
- 5) Pemilihan media harus sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.

Disisi lain, Martinis (2008:186) mengemukakan “pemilihan media harus mempertimbangkan : 1) Tujuan/ indikator yang hendak

dicapai, 2) Kesesuaian media dengan materi yang dibahas, 3) Tersedia sarana dan prasarana penunjang, 4) Karakteristik siswa”.

Lebih lanjut Mulyani (1999:181) menyatakan prinsip-prinsip pemilihan media sebagai berikut :

1) Memilih media harus berdasarkan pada tujuan pengajaran dan bahan pengajaran yang akan disampaikan, 2) Memilih media harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa, 3) Memilih media harus disesuaikan dengan kemampuan guru, baik dalam pengadaannya dan penggunaannya, 4) Memilih media harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi atau pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat, 5) Memilih media harus memahami karakteristik dari media itu sendiri.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat penulis ambil kesimpulan bahwa media yang dipilih sesuai dengan karakteristik siswa serta kemampuan guru dalam menggunakan dan mengaitkan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yang disesuaikan dengan indikator, kondisi lingkungan, fasilitas, dan waktu yang tersedia serta mampu memahami konsep dengan jelas.

Berdasarkan prinsip-prinsip pemilihan media yang telah diuraikan, guru sebelum melaksanakan pembelajaran hendaknya memperhatikan media, apakah sudah sesuai dan tepat digunakan agar dapat mencapai hasil yang baik dalam proses pembelajaran

d. Jenis-jenis Media pembelajaran

Media mempunyai bermacam-macam jenis, setiap jenis mempunyai karakteristik yang berbeda namun mempunyai fungsi yang sama. Jenis-jenis media yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran menurut Wina (2006:172) antara lain :

1). Media auditif, yaitu media yang hanya didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara seperti radio dan rekaman suara, 2) media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara, yang termasuk kedalam media ini adalah *film slide* (film bingkai), foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media gambar dan lain sebagainya, 3) Media audiovisual adalah media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

Dari pendapat ahli di atas penulis menyimpulkan, jenis-jenis media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran seperti media audio, media visual, media audio visual, yang dapat digunakan pada setiap pembelajaran. Hal ini tergantung pada materi yang diajarkan oleh guru, apakah media tersebut cocok atau tidak digunakan dalam pembelajaran tersebut. Penggunaan media harus disesuaikan dengan kemampuan siswa sekolah dasar dan kemampuan guru untuk memanfaatkan media yang telah disediakan.

e. Media Gambar

1) Pengertian Media Gambar

Media gambar menurut Arief (2008:28) adalah :Media yang berfungsi menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan, dimana pesan dituangkan melalui lambang atau simbol komunikasi visual dan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak di gambarkan.

Selain itu media gambar menurut Mulyani (1999:183) sebagai berikut : a) gambar, b) sketsa, c) diagram, d) bagan, e) grafik, f) kartun, g) poster, peta, dan globe.

Dapat penulis simpulkan, media gambar merupakan media yang digunakan dalam berkomunikasi untuk menyalurkan pesan yang dituangkan melalui lambang atau simbol, yang berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta agar tidak mudah dilupakan.

2) Fungsi Media gambar

Media gambar memiliki beberapa fungsi seperti diungkapkan Hujair (2009:69) sebagai berikut : (1) menarik perhatian, (2) memperjelas sajian ide, (3) mengilustrasikan fakta yang mungkin akan cepat dilupakan bila tidak divisualisasikan.

Disisi lain fungsi media gambar menurut Ahmad (2007:108) sebagai berikut: 1) Mengurangi terjadinya verbalisme, 2) memperbesar minat dan perhatian siswa, 3) menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap anak, 4) membantu tumbuhnya pemikiran dan berkembangnya kemampuan berbahasa

Lebih lanjut Idrus (2009:3) mengungkapkan fungsi media gambar adalah : 1) Membawa siswa untuk menemukan materi-materi pokok dari sebuah topik yang akan dibahas, 2) Membantu mempertajam ingatan siswa, 3) Membuat anak kreatif, 4) Meningkatkan kompetensi individu disamping belajar

mempertahankan kekompakan kelompok, 5) Membantu anak untuk memahami materi yang sedang dibahas.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa fungsi media gambar adalah untuk menemukan materi pokok dari topik yang dibahas melalui gambar yang disediakan sehingga siswa menjadi kreatif, mempertajam ingatan dalam memahami materi yang sedang dibahas, mengurangi terjadinya verbalisme, dan menumbuhkan pemikiran serta berkembangnya kemampuan berbahasa.

3) Kelebihan Media Gambar

Menurut Asep (2007:349) media gambar mempunyai kelebihan sebagai berikut: (1) Dapat menerjemahkan ide/gagasan yang sifatnya abstrak menjadi lebih kongkrit, (2) Mudah menggunakannya dan tidak memerlukan peralatan yang banyak, (3) Tidak mahal, (4) Dapat digunakan pada setiap tahap pembelajaran dan semua tema.

Kelebihan media gambar menurut Mulyani (1999:191) adalah : 1) menunjukkan peristiwa dan keadaan secara realistik dan kongkrit, 2).dapat mengatasi ruang dan waktu, murah dan mudah digunakan.

Pada kesempatan lain Hujair (2009:70) mengungkapkan kelebihan media gambar sebagai berikut : “1) kongkrit, lebih realis menunjukkan pada pokok masalah, 2) dapat mengatasi ruang dan waktu, 3) memperjelas suatu sajian masalah dalam bidang apa saja,

4) sesuai untuk tingkat usia berapa saja, 5) lebih murah harganya, 6) mudah didapatkan, 7) menggunakannya tanpa memerlukan peralatan khusus”.

Dari pendapat ahli di atas dapat penulis simpulkan, kelebihan media gambar yaitu pembuatannya mudah, harganya murah, dapat digunakan pada setiap tema, sesuai untuk semua usia, menerjemahkan gagasan yang sifatnya abstrak menjadi kongkrit, maka sebaiknya guru mempergunakannya pada pembelajaran IPS, agar pembelajaran lebih efektif. Di samping itu guru juga harus memperhatikan ukuran dan pembuatannya agar menarik.

4) Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar

Dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran ada langkah-langkah tersendiri dalam penggunaan seperti yang dikemukakan oleh Idrus (2009:3) menyatakan bahwa langkah-langkah penggunaan media gambar adalah “1). Menampilkan gambar 2) Mengamati gambar, 3) Menjelaskan gambar 4) Mengadakan suatu permainan kecil dengan menggunakan media gambar dalam bentuk kartu”.

Sedangkan Djago, (2009:54) menyatakan langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1) mula-mula guru mempersiapkan gambar yang berupa hasil karya guru atau hasil karya orang lain, 2) gambar tersebut disesuaikan dengan materi pembelajaran pada hari itu, 3) dalam waktu tertentu siswa diinstruksikan untuk

memperhatikan dan mempelajari gambar tersebut, 4) kemudian siswa menyebutkan isi dari gambar tersebut, 5) guru meluruskan jawaban dari siswa.

Dari beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa langkah-langkah penggunaan media gambar yang penulis gunakan adalah langkah-langkah yang dikemukakan oleh Idrus (2009:3) adalah sebagai berikut: 1). Menampilkan gambar 2) Mengamati gambar, 3) Menjelaskan gambar 4) Mengadakan suatu permainan kecil dengan menggunakan media gambar dalam bentuk kartu.

4. Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 02 Muaro Paiti Kec. Kapur IX Kab. Lima Puluh Kota.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi dimana setiap kelompok terdiri dari lima orang siswa. Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu disiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Setelah persiapan dilakukan, langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar adalah:

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal kegiatan yang harus dilaksanakan guru adalah mengkondisikan kelas, mengajak siswa berdo'a, mengecek

kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran serta melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan.

b. Kegiatan inti

Kegiatan penggunaan media gambar dilaksanakan dengan materi yang akan diajarkan guru, peserta didik berusaha untuk memperhatikan, memahami dan menjelaskan isi dari media gambar yang ditampilkan guru.

Dalam kegiatan ini hendaknya langkah-langkah penggunaan media gambar benar-benar kelihatan. Setiap langkah tersebut hendaknya dilakukan oleh guru. Mulai dari memajangkan gambar di papan tulis, meminta siswa mengamati gambar yang telah dipajangkan guru, yaitu gambar rumah adat, pakain adat tarian serta senjata tradisional yang telah disusun berdasarkan daerah asal, setelah itu guru menjelaskan gambar yang telah dipajangkan didepan kelas, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, guru mengadakan suatu permainan kecil, guru mengacak-ngacak gambar rumah adat, pakain adat, senjata tradisional serta tarian daerah dalam bentuk kartu, lalu memberikannya kepada setiap kelompok, kelompok yang paling cepat dan tepat menyusun gambar sesuai daerah asal, maka kelompok itulah yang menjadi pemenang.

Pada tahap pelaksanaan ini sangat dibutuhkan penjelasan dan arahan dari guru, bila peserta didik tidak mengerti maka guru akan

memberikan penjelasan dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga peserta didik menyadari ketelitiannya.

c. Kegiatan Akhir

Dibawah bimbingan guru siswa menyimpulkan pelajaran, dan mencatat kesimpulan pelajaran. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, guru melakukan evaluasi atau latihan serta memberikan tindak lanjut kepada siswa untuk membuat kliping tentang materi pembelajaran.

B. Kerangka Teori

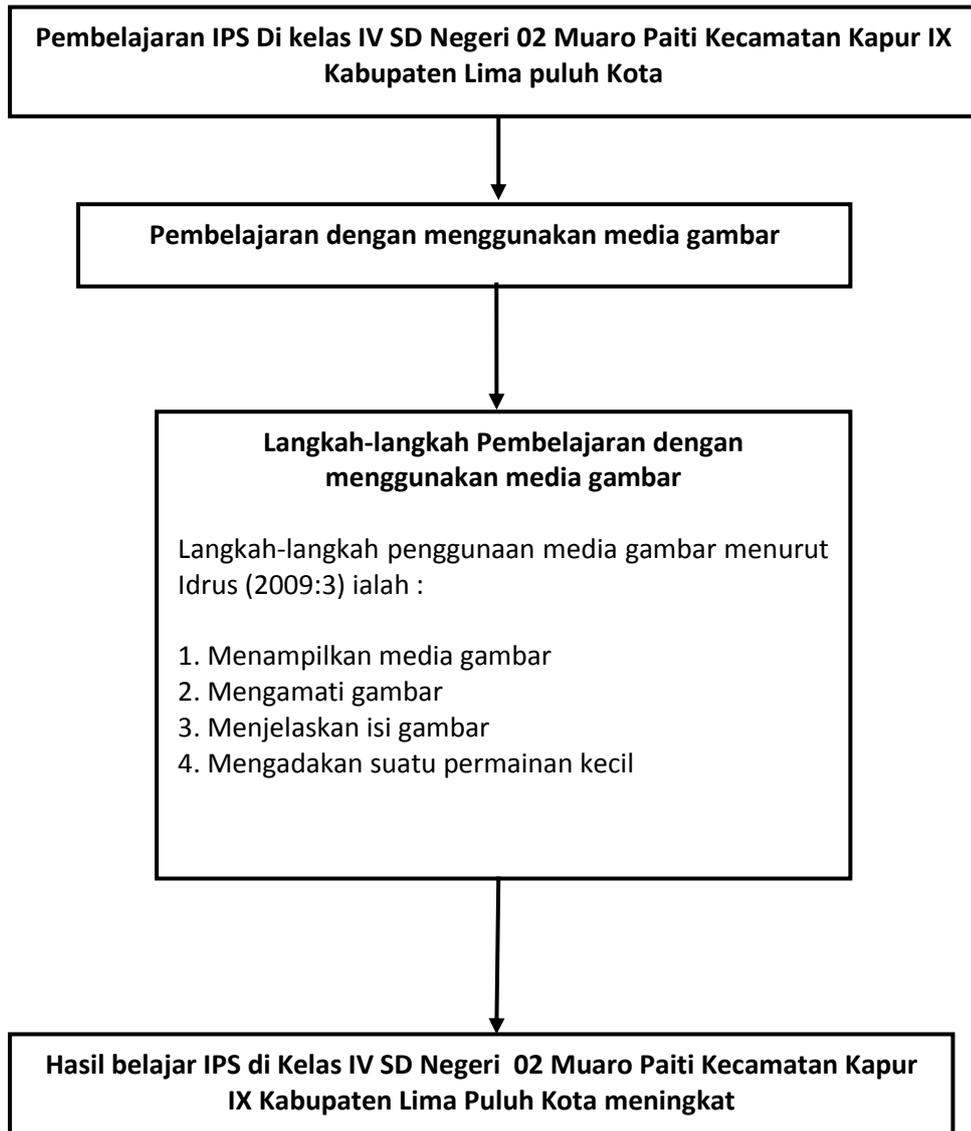
Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD akan dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa, karena dengan media gambar siswa akan termotivasi untuk menjelaskan materi pokok yang ada, berani kedepan kelas, berdiskusi dan bertanya jawab, baik dengan guru maupun temannya sendiri.

Peningkatan efektifitas siswa dalam pembelajaran menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di indonesia ini berdampak positif terhadap hasil evaluasi karena siswa akan berusaha menguasai materi-materi yang disajikan. Ini berarti media gambar dapat meningkatkan pembelajaran IPS siswa.

Dengan melaksanakan langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS maka proses pembelajaran akan meningkat sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditargetkan. Langkah-langkah penggunaan media gambar tersebut sebagai berikut : 1). Menampilkan

gambar, 2) Mengamati gambar, 3) Menjelaskan gambar 4) Mengadakan suatu permainan kecil dengan menggunakan media gambar dalam bentuk kartu.

Bagan 1.1 : Kerangka Konseptual Penelitian



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, siklus I dan II dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1). Rancangan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota, dapat dibuat dengan mengikuti langkah-langkah media gambar, pada siklus I kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan persentase 84% kategori Baik, dan Siklus II mencapai tingkat persentase 97% dengan kategori sangat baik.
- 2). Pelaksanaan pembelajaran IPS siklus I dan II dengan penggunaan media gambar di kelas IV SD Negeri 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Pada siklus I pelaksanaan kegiatan guru 82% dan pada siklus II meningkat menjadi 93%, dan pada aktivitas siswa pada siklus I persentase 79% dan pada siklus II mencapai peningkatan menjadi 92%.
- 3). Hasil belajar siswa setelah penggunaan media gambar dari siklus I dan siklus II yaitu siklus I Pertemuan I sebesar 64%, siklus I Pertemuan II sebesar 76%, Siklus II Pertemuan I sebesar 89% dan siklus II Pertemuan II sebesar 92%. Dari data tersebut terlihat bahwa nilai siswa tidak tetap, dimana setiap siklus meningkat. Penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS bagi siswa 151 IV SD Negeri 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota telah dapat

meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari terwujudnya hasil belajar IPS yang sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

B. Saran

Dari uraian pembahasan dan pelaksanaan penelitian ini, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

- 1). Disarankan kepada guru kelas IV SD Negeri 02 Muaro Paiti, agar dapat membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah media gambar dalam pembelajaran IPS karena, dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.
- 2). Disarankan kepada guru kelas IV SD Negeri 02 Muaro Paiti, agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah media gambar dalam pembelajaran IPS karena, dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.
- 3). Disarankan kepada pihak sekolah supaya bisa melengkapi buku sumber dan media-media pendukung dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmat Sabri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*. Ciputat. PT. Quantum Teaching
- Arief S, Sadiman dkk. 2007. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asep Herry Hernawan. 2007. *Pembelajaran Terpadu di SD*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Azhar arsyad. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta : Depdiknas
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Djago Tarigan. 2009. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf Dan Pengembangannya*, Bandung: Angkasa
- Etin Solihatin, 2007. *Cooperatif Learning Analisis Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hujair AH. Sanaki. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Safiria Isania Press
- Idrus. 2009. [www.geocities.com/konferensial_sejarah/Idrus a rora s. Pd.pdf](http://www.geocities.com/konferensial_sejarah/Idrus_a_rora_s_Pd.pdf). Diakses 1 Maret 2009
- Ischak SU. Dkk. 2001. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Martinis Yamin. 2008. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. Gaung Persada Press Jakarta
- Mulyani Sumantri, Johar Permana. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud
- Nursid Sumaatmaja. 2006. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Oemar Hamalik. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*. Jakarta . Bumi aksara
- Rochiati Wiraatmaja. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Rustam. 2009. [http://klinik.pembelajaran.com /bouklet/penelitian-tindakan-kelas.pdf](http://klinik.pembelajaran.com/bouklet/penelitian-tindakan-kelas.pdf). Diakses 1 Maret 2009